

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran memiliki kesamaan dengan proses komunikasi, karena pesan harus efektif untuk mencapai penerimaannya oleh orang lain. Dalam pendidikan, komunikasi terjadi karena adanya rencana dan tujuan yang ingin dicapai, seperti yang diungkapkan oleh Munadi (2019:4). Proses komunikasi dalam konteks pendidikan perlu melibatkan perantara, seperti yang disebutkan oleh Asyhar (2017:5), agar komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran menjadi lebih efektif, dengan memanfaatkan berbagai media sebagai alat bantu.

Keberadaan media sangat diperlukan di dunia pendidikan sebagai perantara untuk mengefektifkan pembelajaran. Melalui media, pembawa informasi dapat menyampaikan informasi dengan efektif kepada penerima informasi. Seperti halnya di dunia pendidikan, komunikasi yang dilakukan antara guru kepada peserta didik memerlukan adanya media.

Pengaruh media sangat besar dalam proses pembelajaran yakni memberikan motivasi tersendiri pada siswa untuk belajar, membuat pembelajaran semakin memberikan dampak yang baik. Media pembelajaran adalah satu kesatuan utuh dalam pembelajaran, atau tidak terpisahkan dalam penggunaannya di dalam proses pembelajaran. Menurut Kenzie (Musfiqon, 2019:15), peran media dalam pembelajaran di kelas sangat penting dan memiliki dampak signifikan terhadap

kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. “Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dalam media harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengikutsertakan siswa secara aktif, baik secara mental maupun melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas nyata, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif” (Kustandi dan Sutjipto, 2016:22). Kutipan tersebut menyatakan bahwa media memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Dengan menggunakan media yang melibatkan siswa secara aktif, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini akan berdampak pada efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, karena siswa akan lebih terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Kebutuhan media di dalam pembelajaran sangat penting, berdasarkan dari hasil wawancara dengan 3 guru, satu guru perwakilan dari SD YX, perwakilan satu guru dari SDN Bendungan Hilir 01, dan perwakilan satu guru dari SDN Petamburan 07. Ketiga guru tersebut menyatakan bahwa sangat penting penggunaan media dalam pembelajaran, karena dapat membantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari data tersebut, media sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan *teknologi* mengharuskan adanya upaya pengembangan dalam metode pembelajaran, terutama karena perkembangan teknologi berpengaruh dalam proses belajar. Di era globalisasi seperti sekarang,

guru dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, kenyataannya, masih ada beberapa guru yang mengandalkan media pembelajaran yang sudah ada dan umum digunakan. Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa media yang sering digunakan antara lain adalah video, gambar, penggunaan benda nyata, dan presentasi menggunakan *power point*.

Perlunya pengembangan media khususnya media pembelajaran berbasis aplikasi Android ini mendapat respon baik dari guru yang peneliti wawancarai. Dari hasil wawancara dengan 3 guru, semua sependapat, bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Android sangat perlu dilakukan karena media harus berkembang terus, dan media pembelajaran berbasis aplikasi Android menarik dengan adanya gambar serta soal latihan, sehingga membuat anak menjadi aktif.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk menganalisis kebutuhan dalam pembelajaran, maka peneliti berminat untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS kelas V SD yakni mengenai sistem pernapasan, sistem pencernaan manusia dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi Android.

Dari latar belakang yang tertera di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat diakses siswa kapanpun dan di mana pun.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul beberapa permasalahan, diantaranya:

- 1) Adanya kebutuhan pengembangan media pembelajaran
- 2) Masih banyak guru yang belum mengembangkan media pembelajaran
- 3) Belum ada pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Android pada pembelajaran mata pelajaran IPAS pada kelas V SD kurikulum merdeka

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengembangan media pembelajaran mata pelajaran IPAS berbasis aplikasi Android
- 2) Media pembelajaran berupa aplikasi yang berisi materi pelajaran IPAS pada aplikasi Android
- 3) Siswa kelas V menjadi sasaran sebagai pengguna media pembelajaran IPAS berbasis aplikasi Android

1.4 Rumusan Masalah

Pengembangan ini berfokus pada bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran IPAS menggunakan *power point* yang diubah menjadi aplikasi

Android menggunakan *i-Spring* dan *APK builder*, dan menggunakan media pembelajaran ini dengan sasaran siswa kelas V SD?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berbasis aplikasi Android pada mata pelajaran IPAS pada kelas V SD kurikulum merdeka untuk digunakan oleh siswa kelas V SD.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam studi pengembangan media pembelajaran
- 2) Secara teori tahapan dalam pengembangan dapat dimodifikasi berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dapat menggunakan media pembelajaran ini pada mata pelajaran IPAS pada kelas V SD kurikulum merdeka

2) Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dan masukan bagi pihak sekolah dalam penggunaan media

pembelajaran berbasis aplikasi Android pada mata pelajaran IPAS pada kelas V SD kurikulum merdeka.

4) Bagi siswa

Dengan adanya media pembelajaran berbasis aplikasi Android ini berguna untuk pembelajaran mandiri.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memuat bagian yang sesuai. Bab pertama akan dimulai dengan latar belakang, di mana penulis menguraikan konteks dan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini. Selanjutnya, akan dilakukan identifikasi masalah untuk menggambarkan secara lebih spesifik masalah yang ingin diselesaikan. Kemudian, rumusan masalah akan merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam tesis ini. Tujuan penelitian akan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Manfaat hasil penelitian akan membahas kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman atau praktik di bidang yang relevan. Terakhir, akan dijelaskan pula sistematika penulisan yang akan diikuti dalam tesis ini.

Bab dua akan berfokus pada penjelasan landasan teori. Penulis akan menampilkan penjelasan teoritik dari setiap variabel yang relevan, seperti pengembangan, media pembelajaran, aplikasi Android, pembelajaran kurikulum merdeka, dan materi IPAS kelas V.

Bab tiga akan menguraikan penjelasan tentang jenis penelitian yang akan digunakan dan kelebihan dari jenis penelitian tersebut. Selanjutnya, akan dijabarkan mengenai tempat, waktu, dan subjek penelitian yang menjadi fokus

utama dalam penelitian ini. Prosedur penelitian akan dipaparkan secara rinci, mencakup langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengembangan, serta metode pengembangan yang digunakan. Selain itu, bab ini akan mengulas teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, serta metode analisis data yang diterapkan untuk mengolah hasil penelitian.

Bab empat akan mengungkapkan hasil penelitian dan pembahasannya. Penulis akan memaparkan hasil identifikasi kebutuhan instruksional, selanjutnya memaparkan hasil analisis tujuan instruksional yang merupakan perumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, serta memaparkan cara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Android, berikutnya memilih dan mengembangkan media dalam tahapan ini peneliti memaparkan langkah-langkah rancangan media pembelajaran berbasis aplikasi Android.

Bab lima merupakan bab terakhir yang akan menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Terakhir, penulis akan menyajikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini. Harapan dari sistematika penulisan tesis yang dibuat ini, agar penulis dapat menyajikan penelitian secara jelas dan sistematis.